

**“Nasionalisme dan Identitas dalam Diskursus Publik: Polemik Alumni
Awardee LPDP Periode Februari 2026 di Platform X (Analisis Wacana
Digital Akun Kompas.com) ”**

SKRIPSI



Oleh : Merdianov Tracita Safitri Hendarto

NPM. 22043010100

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

SURABAYA

2026

**"Nasionalisme dan Identitas dalam Diskursus Publik: Polemik Alumni
Awardee LPDP Periode Februari 2026 di Platform X (Analisis Wacana
Digital Akun Kompas.com)"**

SKRIPSI



Oleh:

Merdianov Tracita Safitri Hendarto

NPM. 22043010100

PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR

SURABAYA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

NASIONALISME DAN IDENTITAS DALAM DISKURSUS PUBLIK: POLEMIK ALUMNI AWARDEE LPDP PERIODE FEBRUARI 2026 DI PLATFORM X (ANALISIS WACANA DIGITAL AKUN KOMPAS.COM)

Disusun oleh:

Merdianov Tracita Safitri Hendarto

NPM. 22043010100

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING

Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si.

NIP. 197006122021211002

Mengetahui
DEKAN

Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si

NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

NASIONALISME DAN IDENTITAS DALAM DISKURSUS PUBLIK: POLEMIK ALUMNI AWARDEE LPDP PERIODE FEBRUARI 2026 DI PLATFORM X (ANALISIS WACANA DIGITAL AKUN KOMPAS.COM)

Oleh:

Merdianov Tracita Safitri Hendarto

NPM. 22043010100

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur pada tanggal 13 Juli 2026

Menyetujui,

PEMBIMBING

Drs. Saifuddin Zubri., M.Si.
NIP. 197006122021211002

TIM PENGUJI

KETUA

Dr. Irwan Dwi Arianto, M.I.Kom
NIP. 197602082021211003

SEKRETARIS

Dr. Ahmad Zamzamy, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198312012021211004

ANGGOTA

Drs. Saifuddin Zubri., M.Si.
NIP. 197006122021211002

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK

Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Merdianov Tracita Safitri Hendarto

NPM : 22043010100

Angkatan : 2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 17 Juli 2026



Merdianov Tracita Safitri H

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nasionalisme dan Identitas dalam Diskursus Publik Digital pada Polemik Alumni Awardee LPDP di Platform X (Analisis Wacana Digital Akun Kompas.com)”

Pelaksanaan penyusunan skripsi ini telah dilalui penulis dengan mendapat bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan. Selesainya penelitian hingga penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Catur Suratno Aji, S.sos, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dr. Syafrida Nurrachmi Febriyanti, S.Sos., M.Med.Kom selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Drs. Saifuddin Zuhri., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi utama dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan bimbingan dalam melakukan penyusunan skripsi.
4. Dr. Yuli Candrasari, M.Si, selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru.
5. Kepada benteng terkokoh dalam hidup penulis, Mama, Papa, dan Kakak yang menjadi akar penopang saat badai keraguan menerpa, dan rumah yang menjadi tempat pulang. Terima kasih atas doa-doa yang melangit, serta dukungan mental dan moral yang tak pernah putus. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk cinta luar biasa yang selalu dialirkan tanpa jeda.

6. Kepada saksi bisu yang kehadirannya memberi nyawa, rasa cinta terdalam penulis haturkan kepada sahabat selamanya, Zhafira Hanina, Hana Fadhila Rahmanita, dan Irvandra Khadafi. Serta kepada Nadya Aero, Adinda Galuh Puspita, Hassya Alisyia, Agastya Reza, Dimas Amin, Rhamadhani Firrizqi, Febryan Tri, Elian Angkasa, Nisa Oktavia, Argya Bratasena dan Fahrul Nur Rahman yang setia berdiri di sisi penulis, menemani, dan menguatkan hati melewati masa-masa sulit.
7. Kepada rekan rekan kerja penulis yang telah memberikan pengertian dan fleksibilitas selama penulis harus membagi waktu antara pekerjaan dan penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih. Dukungan berupa keleluasaan waktu serta semangat yang diberikan turut meringankan beban penulis dalam menyelesaikan penelitian ini di tengah kesibukan pekerjaan sehari-hari.
8. Kepada Lab. Kinne Komunikasi, Slatan Kopi, *Cold and Brew*, GNZA.100, Samata *House*, Kopi Ruah dan Kawan Seduh. Tempat-tempat yang bukan sekadar dinding dan meja, melainkan saksi bisu atas setiap helaan napas, keputusan yang runtuh, dan ide-ide yang tumbuh.
9. Kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa, dukungan, dan perhatian yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat berkontribusi dalam pengembangan kajian mengenai wacana nasionalisme dan identitas kebangsaan di ruang digital.

ABSTRAKSI

Perkembangan media sosial X mendorong warganet memanfaatkan platform digital sebagai ruang kontestasi makna dan pembentukan identitas kebangsaan, seperti terlihat dalam polemik alumni *awardee* LPDP pada Februari 2026 mengenai status kewarganegaraan asing anaknya, yang memobilisasi kemarahan kolektif (*affective publics*) di ruang publik digital. Penelitian ini menganalisis wacana nasionalisme dan konstruksi identitas kebangsaan pada kolom komentar akun @kompascom di platform X, menggunakan Analisis Wacana Digital Rodney H. Jones (dimensi teks, konteks, interaksi, ideologi dan kekuasaan). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus tunggal. Korpus terdiri atas komentar bersih dari sepuluh unggahan resmi @kompascom yang dipilih secara *purposive* melalui *typical case sampling*, tanpa wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan diskursus terpolarisasi ke dalam dua poros: nasionalisme normatif-punitif yang memaknai beasiswa sebagai amanah publik menuntut loyalitas resiprokal lewat kepolisian moral digital dan *cancel culture*, serta kewarganegaraan kosmopolitan yang memisahkan negara dari pengelola negara. Penelitian menemukan lima hal: nasionalisme diukur dari hubungan uang dengan negara bukan rasa cinta tanah air; kritik kubu kosmopolitan justru menunjukkan kepedulian lebih dalam; negara ikut aktif dalam perdebatan, bukan sekadar objeknya; suara kubu kosmopolitan kalah terlihat akibat algoritma platform; dan warganet mengambil alih peran kewenangan negara. Nasionalisme dengan demikian bergeser menjadi ruang kontestasi yang cair, dinegosiasikan secara *bottom-up* oleh warganet sebelum dilegitimasi negara.

Kata Kunci: Nasionalisme Digital, Identitas Kebangsaan, Kewarganegaraan Kosmopolitan, Analisis Wacana Digital, *Awardee* LPDP.

ABSTRACT

The rise of platform X has turned digital spaces into arenas of contested meaning and national identity formation, evident in the February 2026 controversy surrounding an LPDP scholarship alumna whose child holds foreign citizenship, which mobilized collective outrage (affective publics) across Indonesian digital spaces. This study examines the discursive construction of nationalism and national identity in comment sections of official @kompascom posts on platform X, using Rodney H. Jones's Digital Discourse Analysis across four dimensions: text, context, interaction, and ideology/power. This qualitative descriptive study employs a single case design, with a corpus of clean comments from ten official @kompascom posts, purposively selected through typical case sampling, without interviews.

Findings show the discourse polarized into two axes: normative-punitive nationalism, which framed scholarships as a public mandate demanding reciprocal loyalty through digital moral policing and cancel culture, and cosmopolitan citizenship, which separated the state from its officials. The study identifies five findings: nationalism is measured through a fiscal relationship with the state rather than affective love of country; the cosmopolitan camp's criticism reflects deeper care than the normative camp's silence; the state actively participates in the discourse rather than merely being its object; the cosmopolitan narrative's low visibility stems from platform algorithms; and netizens assume punitive functions reserved for the state. Nationalism thus shifts into a fluid contested space, negotiated bottom-up by netizens before institutional legitimization.

Keywords: *Digital Discourse Analysis, National Identity, Cosmopolitan Citizenship, LPDP Alumni, Platform X.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Tinjauan Pustaka	19
2.2.1 Komunikasi Digital dan Media Sosial	19
2.2.2 Nasionalisme	25
2.2.3 Kewarganegaraan	34
2.2.4 Identitas Kebangsaan	36
2.2.5 Dinamika Opini Publik di Media Sosial	39
2.2.6 Penghakiman Sosial di Ruang Digital.....	41
2.2.7 Analisis Wacana Digital Jones & Hafner	43
2.2 Kerangka Berpikir.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1 Pendekatan Penelitian	53
3.2 Definisi Konseptual.....	55
3.2.1 Nasionalisme dan Identitas Kebangsaan.....	55
3.2.2 Diskursus Publik Digital	56
3.2.3 Platform X sebagai Media Diskursif.....	56
3.2.4 Awardee LPDP sebagai Penerima Beasiswa Negara	57
3.2.5 Penghakiman Sosial Digital di Platform X	59
3.2.6 Analisis Wacana Digital Jones dan Hafner	59
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	60
3.4 Objek dan Subjek Penelitian	61
3.5 Teknik Pengumpulan Data	62
3.5.1 Dokumentasi Teks Media	63

3.5.2 Studi Literatur.....	65
3.6 Analisis Data	66
3.7 Korpus Penelitian	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	76
4.1 Gambaran Umum Obyek dan Subyek Penelitian.....	76
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	79
4.2.1 Analisis Dimensi Teks.....	79
4.2.2 Analisis Dimensi Konteks.....	109
4.2.3 Analisis Dimensi Interaksi	113
4.2.4 Analisis Dimensi Ideologi Kekuasaan	127
4.3 Sintetis Temuan.....	135
Negara ikut ambil bagian dalam perdebatan, bukan hanya jadi bahan perbincangan.....	135
BAB V KESIMPULAN.....	138
5.1 Simpulan	138
5.2 Saran.....	140
DAFTAR PUSTAKA.....	143
LAMPIRAN.....	151
Dokumentasi Kutipan Komentar di Akun x @kompascom	151
RIWAYAT HIDUP	173

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	50
Gambar 2. Kutipan Ulang oleh @Aku_Pelarianmu (Suazana)	79
Gambar 3. Kutipan Ulang oleh @HL_Iqbal (Kang Kho Phi)	82
Gambar 4. Kutipan Ulang oleh @Repvblicy (Abimanyu SR).....	85
Gambar 5. Kutipan Ulang oleh @AnakSakti2.....	88
Gambar 6. Kutipan Ulang oleh @da_tator	88
Gambar 7. Kutipan Ulang oleh @BulletClubID.....	89
Gambar 8. Kutipan Ulang oleh @Hana70116972	92
Gambar 9. Kutipan Ulang oleh @NaswaOk.....	96
Gambar 10. Kutipan Ulang oleh @Andri_Kun04	97
Gambar 11. Kutipan Ulang oleh @Scroogeth.....	98
Gambar 12. Kutipan Ulang oleh @DaniPutra2	101
Gambar 13. Kutipan Ulang oleh @aa_hamzah.....	102
Gambar 14. Kutipan Ulang oleh Akun Bertagar #Warga Merdeka	103
Gambar 15. Kutipan Ulang oleh @BulletClubID.....	115
Gambar 16. Kutipan Ulang oleh @kohlvooler	118
Gambar 17. Kutipan Ulang oleh @gamilaarief	121
Gambar 18. Kutipan Ulang oleh @Jeffrekan.....	124
Gambar 19. Kutipan Ulang oleh @Aku_Pelarianmu	125
Gambar 20. Kutipan Ulang oleh @HI_Iqbal	128
Gambar 21. Kutipan Ulang oleh @repvblicy	129
Gambar 22. Kutipan Ulang oleh @_dwirianto	130
Gambar 23. Kutipan Ulang oleh @DaniPutra2	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2 coding guideline	69
Tabel 3. Korpus Penelitian	73
Tabel 4. Konstruksi Narasi Nasionalisme Melalui Teks	87
Tabel 5. Penggunaan Kata Penghakiman Moral dan Nada Emosional	94
Tabel 6. Gaya Sarkasme dan Ejekan	99
Tabel 7. Gaya Narasi Pembelaan dan Kritik terhadap Pemerintah	104
Tabel 8 sintetis temuan	135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kutipan oleh Akun-Akun X di Portal Berita Kompas.com	i
--	---